

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 KUBUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



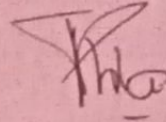
**RIZKA DWI RAHMAYANI
NIM 19016190**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

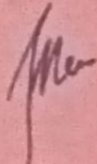
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung
Nama	: Rizka Dwi Rahmayani
NIM	: 19016190
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 31 Maret 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rizka Dwi Rahmayani

NIM : 19016190

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

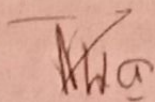
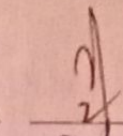
**Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek
pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung**

Padang, 31 Maret 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nursaid, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afrita, M.Pd.
3. Anggota : M. Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1.  _____
2.  _____
3.  _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 31 Maret 2023
Saya yang menyatakan,



Rizka Dwi Rahmayani
NIM 19016190

ABSTRAK

Rizka Dwi Rahmayani. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung. *Ketiga*, mendeskripsikan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. *Keempat*, mendeskripsikan tindak lanjut penerapan model pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kombinasi desain *concurrent triangulation*. Instrumen penelitian ini terdiri atas empat, yaitu pedoman lembar observasi guru dalam merencanakan dan melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek, pedoman pengamatan motivasi dan keaktifan peserta didik, dokumentasi penelitian, dan angket penelitian. Teknik penganalisaan data dilakukan dengan 3 prosedur, yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) verifikasi.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan empat hal. *Pertama*, tahap perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung sudah matang dengan tingkat pemenuhan indikator 100%. *Kedua*, Tingkat pemenuhan indikator guru dalam melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung berada pada tingkat ketercapaian 87%. Tingkat motivasi dan keaktifan peserta didik selama PBM (Proses Belajar Mengajar) menggunakan model pembelajaran berbasis proyek masing-masing 80% dan 84.

Ketiga, tahap pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan evaluasi proses dan hasil dengan instrumen penilaian proyek dan observasi, ditemukan jika proses pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan tetapi terdapat kendala dalam keaktifan siswa selama PBM (Proses Belajar Mengajar). Produk keterampilan menulis teks eksplanasi siswa berada pada tingkatan kategori baik sesuai dengan kaidah penulisan teks eksplanasi. *Keempat*, berdasarkan hasil analisis angket respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek mendapatkan tanggapan positif dengan tingkat ketercapaian 83% sehingga dapat dilanjutkan penerapannya dengan tindak lanjut meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung memenuhi kriteria pelaksanaan dan bisa diteruskan pelaksanaannya. Untuk meningkatkan kualitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung, tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan guru harus mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas agar secara keseluruhan siswa terlibat aktif selama PBM (Proses Belajar Mengajar). Dukungan dari berbagai pihak dibutuhkan untuk penerapan model pembelajaran ini terutama pihak sekolah, dengan memfasilitasi penerapan model pembelajaran ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Berilmu karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Nursaid, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi dan Penasihat akademik (PA) (2) Dr. Afnita, M.Pd. dan Mohamad Hafrison, S.Pd, M.Pd. selaku Pembahas, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (6) Erman Sidik, S.Ag. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Kubung dan staf pengajar SMP Negeri 6 Kubung, (7) Elfita, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini terdapat kekura-

ngan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 20 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks	8
2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek	14
3. Kajian Teori Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Kehadiran Peneliti	28
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Indikator Data Kualitatif.....	30
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Penganalisisan Data.....	33
I. Pengecekan Keabsahan Data	37
J. Tahap-Tahap Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40

A. Temuan Penelitian	40
1. Tahap Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	40
2. Tahap Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	43
3. Tahap Pengevaluasian Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek	55
4. Tindak Lanjut terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	58
B. Pembahasan	59
1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa	60
2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	63
3. Pengevaluasian Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	70
4. Tindak Lanjut terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa	71
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan.....	69
B. Keterbatasan Penelitian.....	70
C. Implikasi	70
D. Saran	72
KEPUSTAKAAN	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah-Langkah Penerapan Model Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	20
Tabel 2 Format Pedoman Observasi Guru dalam Merencanakan Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	32
Tabel 3 Format Pedoman Observasi Keterampilan Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	32
Tabel 4 Format Pedoman Pengamatan Aktivitas, Motivasi, dan Keaktifan Peserta Didik Selama PBM (Proses Belajar Mengajar)	33
Tabel 5 Format Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Guru Mengecek Kehadiran Siswa.....	44
Gambar 2 Guru Melakukan Apersepsi.....	45
Gambar 3 Siswa Menyimak Pemutaran Video	48
Gambar 4 Guru Melaksanakan Sintak 2 (Membagi Kelompok dan Menayangkan Video Animasi Fenomena Alam Untuk Masing-Masing Topik)	49
Gambar 5 Siswa Melakukan Aktivitas Menulis dan Membaca dari Instrumen- Instrumen yang Terdapat Pada LKPD.....	50
Gambar 6 Guru Memfasilitasi Siswa Buku Bacaan untuk Mendapatkan Informasi/Fakta Mengenai Fenomena Alam yang Dikaji.	51
Gambar 7 Guru Membimbing Setiap Kelompok dalam Pelaksanaan Proyek Pelaksanaan Proyek Hari ke Dua, Guru Membagikan Alat-Alat ang Akan Digunakan Untuk Pengerjaan Proyek.	51
Gambar 8 Alat-Alat yang Digunakan untuk Pengerjaan Proyek	52
Gambar 9 Guru Memonitoring Pelaksanaan Proyek Pertemuan ke Dua.....	53
Gambar 10 Penyajian Hasil proyek keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa	53
Gambar 11 Siswa Melakukan Aktivitas Bertanya, Memberi Saran, dan Menanggapi Selama Penyajian Hasil Proyek Menulis Teks Eksplanasi	54

LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Sampel	77
Lampiran 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	79
Lampiran 3 Kisi-Kisi Pengamatan Motivasi dan Keaktifan Siswa.....	80
Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	81
Lampiran 5 Pedoman Lembar Observasi Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	82
Lampiran 6 Pedoman Lembar Pengamatan Motivasi dan Keaktifan Siswa.....	86
Lampiran 7 Angket Respon Siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks EksplanasiI	91
Lampiran 8 Hasil Observasi Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	94
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Motivasi dan Keaktifan Siswa.....	98
Lampiran 10 Hasil Angket Respon Siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	100
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	101
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek	108
Lampiran 13 Penilaian dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek ...	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah kegiatan yang sangat penting karena menumbuhkan kreativitas, mendorong perkembangan sosial, dan memperkuat kemampuan berpikir kritis pada siswa (Setiawan et al., 2019). Salah satu kemampuan menulis yang perlu dipelajari siswa adalah kemampuan menulis eksplanasi. Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan oleh siswa karena memungkinkan mereka untuk menjelaskan proses atau fenomena lain yang mungkin bersifat alam, sosial, budaya, ilmiah, atau lainnya (Widia et al., 2020).

Kemampuan menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan pendapat kepada orang lain melalui bahasa tulis, didukung oleh penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan ejaan yang benar (Prihatin & Sari, 2021). Pada penerapannya pembelajaran menulis mengalami kendala, pada penelitian yang dilakukan oleh Deosy et al., (2016), yaitu mayoritas siswa memandang tugas menulis sebagai tugas yang memberatkan dan membosankan.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Trismanto (2017), siswa kurang menyenangi kegiatan menulis dari semua kegiatan pembelajaran bahasa. Meskipun orang yang dimaksud adalah penutur asli bahasa tersebut, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai daripada keterampilan bahasa lainnya. Hal ini karena keterampilan menulis menuntut penguasaan berbagai unsur kebahasaan maupun unsur di luar bahasa dalam menyusun karangan atau tulisan lainnya (Sukirman, 2020).

Kurangnya bantuan untuk siswa dalam mengembangkan paragraf dari topik yang diberikan adalah kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Siswa kesulitan membuat teks eksplanasi karena banyak menggunakan definisi ilmiah dan bahasa baku; mereka memiliki pengetahuan, ide, dan gagasan yang terbatas ketika menulis teks eksplanasi; mereka tidak memahami struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi; mereka kesulitan untuk mengubah kalimat utama menjadi kalimat penjelas (Natalia, 2017).

Menulis adalah keterampilan penting yang harus diperoleh. Keterampilan menulis harus dikembangkan melalui fase-fase pembelajaran yang tepat yang dapat menginspirasi siswa untuk menguasainya. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memilih dan merencanakan model pembelajaran yang dapat memacu semangat siswa dalam menulis. Dalam situasi ini, guru harus memilih strategi pengajaran terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran siswa tentang bagaimana menulis teks eksplanasi.

Siswa masih menunjukkan sedikit minat dalam menulis dan model pembelajaran yang digunakan guru tidak memberi mereka kesempatan untuk memaksimalkan potensi mereka. Model pembelajaran merupakan salah satu teknik untuk merangsang pikiran siswa dan meningkatkan kegairahan belajarnya sehingga pembelajaran lebih aktif (Tya et al., 2019).

Model Pembelajaran Berbasis Proyek sudah diterapkan di kelas VIII, SMP N 6 Kubung, Kabupaten Solok, tahun ajar 2022/2023 pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Tujuan dari model pembelajaran berbasis proyek adalah untuk melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang akan

membantu mereka mengembangkan nilai, sikap, dan pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung (Wagirun & Irawan, 2019).

Terdapat dua alasan penulis memilih menggunakan model berbasis proyek yang sudah diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. *Pertama*, karena teks berbagai bentuk, ditulis sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan menurut jenjang pendidikan, merupakan puncak dari pembelajaran itu sendiri, materi berbasis teks dapat diajarkan dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek. Inti pembelajaran berbasis proyek mirip dengan penguasaan bahasa berbasis teks. Pendekatan saintifik berbasis proyek dapat digunakan untuk memenuhi KI-KD yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial karena teks dibentuk dengan terlebih dahulu memberikan data, informasi, atau fakta yang akan menjadi isi teks.

Kedua, dibandingkan dengan model pembelajaran yang selama ini diterapkan, model pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa lebih ekspresif dalam kegiatan belajarnya karena dengan model pembelajaran ini pikiran mereka akan lebih segar dan mereka dapat mengambil dari alam dan pengalaman mereka di kelas tentang fenomena baik sumber daya alam maupun media sosial untuk dijadikan sumber atau ide dalam menulis teks eksplanasi (Wagirun & Irawan, 2019)

Fauzi & Wikanengsih (2019) telah melakukan penelitian mengenai model pembelajaran ini yang menunjukkan bahwa model berbasis proyek mempengaruhi seberapa baik siswa dapat menulis teks eksplanasi. Penelitian oleh Boangmanalu (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada

penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

Alasan penulis memilih SMP N 6 Kubung sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, adanya masalah mengenai keterampilan menulis siswa. *Kedua*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada materi teks eksplanasi. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas VIII SMP N 6 Kubung, Tahun Ajar 2022/2023”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan, terdapat empat pertanyaan dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimanakah perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung? *Kedua*, bagaimanakah pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung? *Ketiga*, bagaimanakah pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung menggunakan model pembelajaran berbasis proyek? *Keempat*, bagaimanakah tindak lanjut terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian tersebut. Penelitian ini memiliki empat tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung. *Ketiga*, mendeskripsikan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. *Keempat*, mendeskripsikan tindak lanjut terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini, yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan maupun referensi tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Selain itu, manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bermanfaat bagi guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai referensi dan penunjang untuk meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kedua*, bermanfaat bagi siswa sebagai motivasi diri agar selalu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, bermanfaat bagi

peneliti lain sebagai bahan perbandingan dan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami dan mencermati penelitian ini. Kiranya perlu dijelaskan dengan apa yang dimaksud teks eksplanasi adalah teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung, merupakan peserta didik yang duduk di bangku tahun ke dua SMP, terdaftar sebagai peserta didik SMP N 6 Kubung pada semester gasal tahun 2022.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang dasar teori yang digunakan sebagai acuan dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Bab ini antara lain akan menjelaskan tentang pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi, model pembelajaran berbasis proyek, dan kajian teori penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi.

1. Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks

Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta didik agar terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa diinstruksikan untuk menyampaikan pesan melalui tulisan dalam latihan keterampilan menulis. Siswa kemudian akan dapat mengungkapkan pikiran, ide, perasaan, dan pendapat mereka secara tertulis (Yulistiani et al., 2020).

Menulis adalah tindakan menuangkan pikiran, ide, dan perasaan di atas kertas. Konten penulis mengungkapkan ide-ide penulis (Megawati & Rahmawati, 2019). Menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut (Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

Keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita (Malladewi, 2013). Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis yang didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan (Prihatin & Sari, 2021).

a. Hakikat Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi yang selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses (Himawan, 2021). Teks eksplanasi sering mengacu pada kejadian sosial dan alam. Misalnya, salah satu kejadian alam yang dapat kita lihat dan alami adalah air. Hujan, banjir, tanah longsor, dan kekeringan hanyalah beberapa kejadian alam yang dapat ditimbulkan oleh siklus air. Untuk menjelaskan suatu proses atau sekelompok proses dalam fenomena alam atau sosial adalah tujuan dari teks eksplanasi (Windhiarty et al., 2017).

b. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun. Setiap teks memiliki strukturnya masing-masing termasuk teks eksplanasi. Kemendikbud (2019) menyatakan bahwa struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, penutup atau interpretasi. *Pertama*, pernyataan umum, berisi suatu pernyataan umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan adalah proses terjadinya, proses keberadaanya, proses terbentuknya dan sebagainya. Pernyataan

umum ini bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membagikan minat pembaca untuk membaca secara detailnya. Dalam pernyataan umum juga memuat hal-hal yang menjawab pertanyaan tentang peristiwa tersebut, khususnya pertanyaan apa? mengapa? dan bagaimana?

Kedua, deretan penjelasan, memuat penjabaran proses mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi. Biasanya penjelas bisa terdiri dari beberapa paragraf. Deretan penjelas bukan semata-mata berfungsi menjelaskan fenomena itu sendiri, melainkan lebih menekankan pada proses fenomena itu dapat terjadi. Pada paragraf inilah dirincikan sebab dan akibat dari sebuah fenomena yang terjadi. Rincian yang berpola atas pertanyaan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu. Rincian yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.

Ketiga, penutup atau interpretasi atau penutun yang di dalamnya mengandung intisari atau kesimpulan dari kejadian atau fenomena yang sudah dibahas. Di dalam penutup juga bisa kita tambahkan dengan saran atau pun tanggapan penulis mengenai fenomena yang terjadi.

Struktur teks eksplanasi dapat dipahami melalui contoh teks eksplanasi yang berjudul “gempa” berikut.

GEMPA

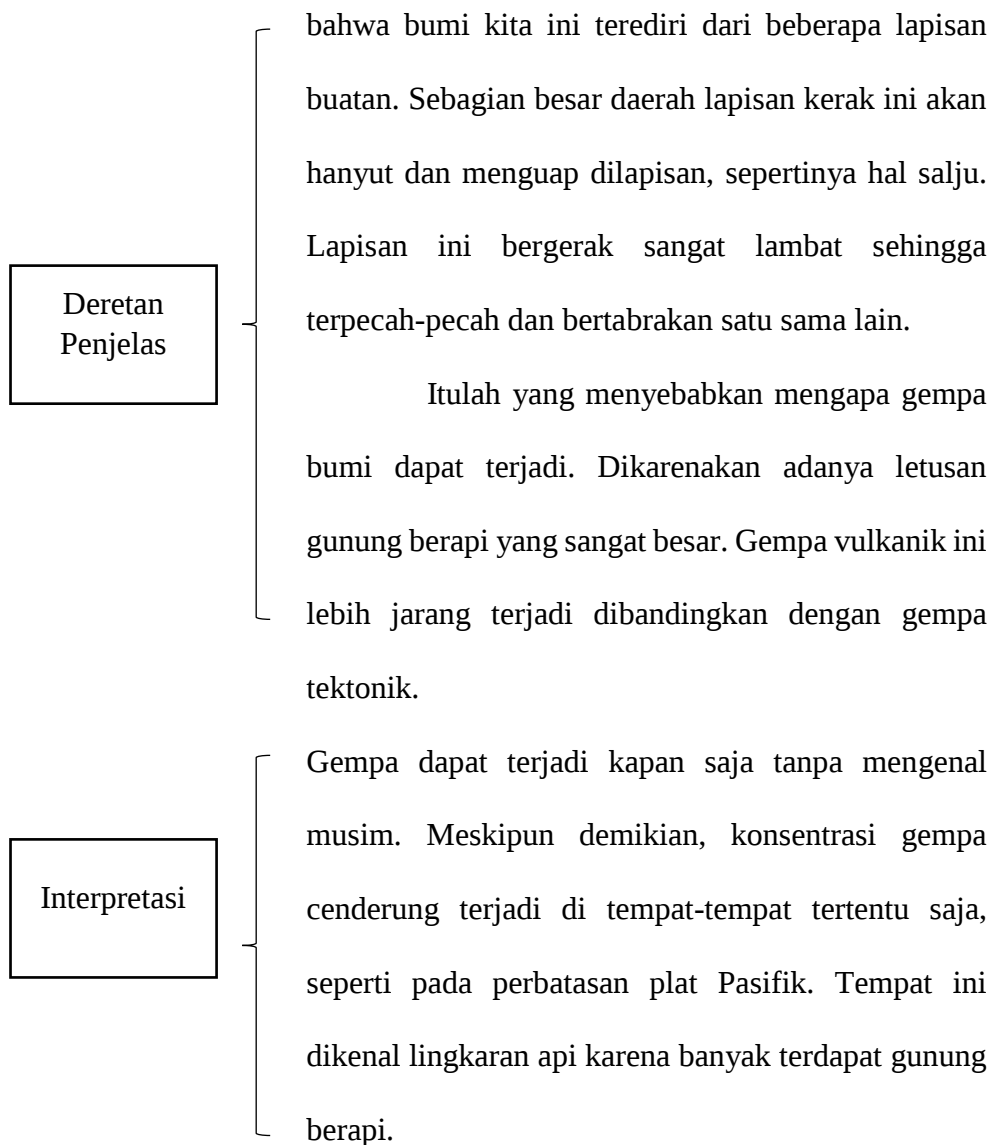
Pernyataan Umum

Gempa bumi merupakan getaran atau goncangan yang terjadi karena pergeseran atau pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi. Peristiwa alam ini sering terjadi di daerah yang berada dekat dari dasar permukaan bumi. Peristiwa alam ini sering terjadi di daerah yang berada dekat gunung berapi atau gunung yang masih aktif dan di daerah yang dikelilingi lautan yang sangat luas.

Deretan Penjelasan

Gempa bumi terjadi karena pergeseran atau gerakan lapisan dasar bumi dan letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya. Getaran gempa bumi yang sangat besar dan merambat ke segala arah sehingga dapat meratakan bangunan dan menimbulkan korban jiwa. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu gempa vulkanik dan gempa tektonik.

Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi lunak sehingga mengalami pergeseran atau pergerakan. Teori “Tektonik Plate” menjelaskan



(Kemendikbud, 2019)

c. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

Menurut Priyatni (2014: 111), ciri kebahasaan teks eksplanasi ada tiga, yaitu memuat istilah, struktur kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukkan sebab akibat, dan menjelaskan kondisi atau fenomena bukan menceritakan masa lalu. *Pertama*, memuat istilah contohnya badai tropis, siklon, bibit badai, kluster badai, gaya Coriolis, dan derajat lintang. *Kedua*, struktur

kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat. Contohnya, semakin rendah nilai tekanan udara dan semakin besar (luas) pusat tekanan rendah tersebut kekuatan badai akan semakin besar yang mengakibatkan kecepatan angin juga menjadi semakin besar. *Ketiga* menjelaskan kondisi atau fenomena bukan menceritakan masa lalu berupa sistem awan, panas, dan badai yang terorganisir dan berputar dengan sirkulasi tertutup tingkat rendah berlawanan arah jarum jam di belahan bumi utara dan searah jarum jam di belahan bumi selatan.

d. Kaidah Kebahasa Teks Eksplanasi

Secara umum kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu penggunaan konjungsi, penggunaan kata ganti, dan penggunaan kata teknis. *Pertama*, penggunaan konjungsi. Sebagai teks yang berisi paparan proses, teks eksplanasi menggunakan banyak konjungsi kausalitas ataupun kronologis. Konjungsi kausalitas, seperti sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga. Contohnya sebagai berikut.

“Gempa bumi terjadi karena pergeseran atau gerakan lapisan dasar bumi dan letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya.”

Konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudia, lalu, setela itu, pada akhirnya. Teks eksplanasi yang berpola kronologis juga menggunakan banyak keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya. Contohnya pada kalimat berikut.

“Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata timbul. Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah keriput. Selama bulan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di

bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rintik dan terus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.”

Kedua, berkenaan dengan kata ganti yang digunakan, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, yang bukan persona. Kata ganti yang digunakan untuk fenomena itu berupa kata benda, baik konkret maupun abstrak, seperti demonstrasi, banjir, gerhana, embrio, kesenian daerah; dan bukan kata ganti orang, seperti ia dan mereka. Karena objek yang dijelaskannya itu berupa fenomena, tidak berbentuk personal (*nonhuman participation*), dalam teks eksplanasi itu pun ditemukan banyak kata kerja pasif. Hal itu seperti kata-kata berikut: terlihat, terbagi, terwujud, terakhir, dimulai, ditimbun, dan dilahirkan.

Ketiga, di dalam teks eksplanasi pun dijumpai banyak kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya. Apabila topiknya tentang kelahiran, istilah-istilah biologi yang muncul. Demikian pula apabila topiknya tentang kesenian daerah, istilah-istilah budaya sering digunakan. Apabila topiknya tentang fenomena kebaikan BBM, istilah ekonomi dan sosial akan sering muncul. Pemaknaan terhadap istilah-istilah seperti itu memerlukan bantuan kamus istilah, bukan lagi kamus umum. Dengan demikian, pemahamannya pun akan lebih tepat, sesuai dengan bidang masing-masing.

2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk

mengatasi permasalahan dunia nyata yang dihadapi oleh mereka melalui sebuah pekerjaan atau kegiatan yang memiliki saat penyelesaian yang tegas (Asih, Ramdani, et al). Pembelajaran berbasis proyek atau disebut dengan *projet based learning* (PBL) merupakan salah satu upaya untuk mengubah pembelajaran yang selama ini berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (Priansa, 2017). Pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran dengan menggunakan tugas proyek sebagai metode pembelajaran. Para peserta didik bekerja secara nyata, seolah-olah ada di dunia nyata atau realistis (Priyatni, 2014). Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang proses pembelajarannya diarahkan untuk mengaktifkan pembelajar guna membangun pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai juga sikap melalui pengalamannya secara langsung (Wagirun & Irawan, 2019)

Priyatni (2014: 122), prinsip yang mendasari pembelajaran berbasis proyek sebagai yaitu, *Pertama*, pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran. *Kedua*, tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran. *Ketiga*. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara autentik dan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema/topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan atau hasil karya). Produk tersebut selanjutnya dikomunikasikan untuk mendapat tanggapan dan umpan balik untuk perbaikan produk.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Priyatni (2014: 123) dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik diberikan tugas dengan mengembangkan tema/topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistis. Di samping itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik.

Enam langkah model pembelajaran berbasis proyek, yaitu penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor siswa dalam kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman.

Pertama, penentuan pertanyaan mendasar. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan pada siswa untuk melakukan suatu aktivitas. Topik yang diambil harus relevan dan sesuai dengan realitas dunia nyata serta dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

Kedua, perencanaan proyek. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan siswa. Sehubungan dengan itu, siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemelihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung. Selain itu, alat dan bahan yang dapat membantu penyelesaian proyekpun juga perlu dibahas.

Ketiga, penyusunan jadwal aktivitas. Jadwal aktivitas disusun secara bersama oleh siswa dan guru. Aktivitas pada tahap ini antara lain, (1) membuat

timeline dan *deadline* untuk menyelesaikan proyek, (2) membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (3) meminta siswa membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

Keempat, memonitor siswa dalam kemajuan proyek. Guru bertanggung jawab untuk mengawasi aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses pelaksanaan proyek. Dengan kata lain, guru berperan sebagai mentor bagi siswa dalam melaksanakan aktivitas pengerjaan proyek. Untuk mempermudah proses monitoring, perlu dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas penting.

Kelima, penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar, mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, dan membantu siswa dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan ketika setiap kelompok mempresentasikan produknya di depan.

Keenam, evaluasi pengalaman, pada tahap itu, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Dalam hal itu, siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Lebih lanjut, guru dan siswa berdiskusi untuk memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran.

c. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Proyek

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan sejumlah kelebihan bagi peserta didik, guru, dan perkembangan kualitas sekolah. Kelebihan tersebut menurut Railsback (dalam Priansa, 2017: 211) adalah sebagai yaitu, (1) mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan nyata yang terus berkembang; (2) meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting; (3) menghubungkan pembelajaran di sekolah dengan dunia nyata. Dengan melaksanakan pembelajaran proyek, peserta didik tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga menghubungkan dan berpikir untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki ke dalam dunia nyata; (4) membentuk sikap kerja peserta didik. Dalam mengerjakan proyek, peserta didik diajak untuk saling mendengarkan pendapat dan bernegosiasi untuk mencari solusi; 5) meningkatkan kemampuan komunikasi dan sosial peserta didik; 6) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan berbagai masalah yang dihadapi; 7) meningkatkan keterampilan peserta didik untuk menggunakan informasi dengan beberapa disiplin ilmu yang dimiliki; 8) meningkatkan kepercayaan diri peserta didik; 9) Meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan teknologi dalam belajar.

d. Kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek

Kelemahan pembelajaran berbasis proyek (dalam Daryanto, 2014: 26) yaitu, (1) memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah; (2) membutuhkan biaya yang cukup banyak, (3) banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di

kelas; (4) banyaknya peralatan yang harus disediakan; (5) peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan; (6) ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok; (7) ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

e. Wujud pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Mahsun (2014, 138), wujud pembelajaran bahasa Indonesia berbasis proyek adalah menghasilkan jenis-jenis teks tertentu sesuai tagihan dalam kurikulum. Tahapan pembelajaran teks terdiri atas pemodelan, kerja sama mengembangkan teks, dan kerja mandiri mengembangkan teks. Dalam pembelajaran berbasis proyek, hanya kegiatan kerja sama dan kerja mandiri mengembangkan teks yang dapat dijadikan kegiatan berbasis proyek, karena pada kegiatan pemodelan yang merupakan tahap penjelasan dari guru kepada siswa tentang teks yang menjadi pokok bahasan pembelajaran, berupa kegiatan membangun konteks (apersepsi); memberikan contoh teks yang diajarkan; guru menjelaskan tentang teks yang menjadi pokok pembahasan dalam pembelajaran itu, baik menyangkut latar belakang sosial budaya yang terkait dengan teks itu, maupun menyangkut kandungan makna teks, unsur-unsur kebahasaan yang menjadi penanda teks

3. Kajian Teori Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Tahapan-tahapan model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

Tabel 1 *Langkah-Langkah Penerapan Model Berbasis Proyek pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi*

Tahap	Kegiatan
Pertanyaan Mendasar	Pertanyaan yang diajukan terkait dengan permasalahan dunia nyata yang membutuhkan investigasi mendalam. Pertanyaan yang diajukan hendaknya tidak mudah untuk dijawab dan dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat proyek.
Membuat perencanaan	Kegiatan perencanaan untuk memberikan solusi melalui pengerjaan proyek sebaiknya dilakukan dengan melibatkan peserta didik dan guru mengarahkan peserta didik untuk memilih aktivitas yang sesuai dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan sumber belajar dan ketersediaan bahan yang ada
Membuat penjadwalan	Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat penjadwalan dalam pengerjaan proyek. Peserta didik diminta menetapkan waktu untuk pengerjaan tahapan proyek secara rasional
Memonitor pembuatan proyek	Guru melakukan monitoring atau pemantauan terhadap pelaksanaan proyek sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah disepakati. Guru hanya fasilitator dan pemberi arahan serta semangat bagi peserta didik untuk giat belajar, mengerjakan proyek secara optimal dan efektif, efisien dalam kelompok, saling membantu serta rasa tanggung jawab.

Melakukan penilaian	Penilaian pada PJBL mencakup penilaian penugasan peserta didik terkait topik pembelajaran yang mencakup sikap dan keterampilan, penilaian produk dan kinerja peserta didik dalam menampilkan produk
Evaluasi	Memberi kesempatan peserta didik dalam melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan baik secara individual maupun kelompok

b. Aspek-Aspek yang Perlu Dipertimbangkan dalam Penerapan Model Berbasis Proyek

Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek yaitu, (1) topik/ materi yang dipelajari peserta didik merupakan topik yang bersifat kontekstual dan mudah didesain menjadi sebuah proyek/karya yang menarik; (2) peserta didik tidak digiring untuk menghasilkan satu proyek saja; (3) proyek tidak harus selesai dalam 1 pertemuan (diselesaikan dalam 3-4 pertemuan); (4) proyek merupakan bentuk pemecahan masalah sehingga dari pembuatan proyek bermuara pada peningkatan hasil belajar; (5) bahan, alat, dan media yang dibutuhkan untuk membuat proyek diusahakan tersedia di lingkungan sekitar; (6) penilaian autentik menekankan kemampuan merancang, menerapkan, dan menyampaikan produknya kepada orang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Ditemukan tiga penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu Maesaroh (2017), Lucyana Farida Daniarti (2019), Khairunisa Kurnia Sari (2020).

Maesaroh (2017) melakukan penelitian dengan judul skripsinya “Penerapan Model *Project Based Learning* (PBL) dengan Media Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar”. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Model PBL dan media gambar fotografi dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa XI IPS 3 SMA Negeri 1 Karanganyar. Peningkatan motivasi belajar ditandai dengan meningkatnya rerata motivasi belajar tiap siklus. Pada siklus I rerata motivasi mencapai 22,37 (sedang) meningkat menjadi 26,21 (baik) pada siklus II. Adapaun peningkatan keterampilan menulis siswa ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang nilainya mencapai batas kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus I rerata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa mencapai 79,74 dengan persentasi ketuntasan sebesar 70%. Pada siklus II rerata keterampilan menulis siswa mencapai 82,56 dengan persentase ketuntasan sebesar 93%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model PBL dan media gambar fotografi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Maesaroh (2017), yakni sama-sama melakukan penelitian penerapan model berbasis proyek. Selain itu, penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga terdapat perbedaan, yaitu terletak pada jenis penelitiannya. Jenis penelitian sebelumnya adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas XI IPS 3 dan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Karanganyar, sedangkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan

menggunakan metode deskriptif, subjek penelitian berrupa siswa kelas VIII SMP N 6 Kubung

Lucyana Farida Daniarti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Teks Eksplanasi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh model PBL terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Palembang tergolong signifikan, karena terbukti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan DK (derajat kebebasan) $3,93 \geq 1,67$. Hipotesis yang ditemukan, yaitu pengaruh model PBL terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi teks eksplanasi di SMA Muhammaddiyah 2 Palembang terbukti kebenarannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucyana Farida (2019) adalah sama-sama menggunakan model *project based learning* terhadap materi teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga terdapat perbedaan, yaitu terletak pada jenis penelitiannya dan tujuan penelitian. Jenis penelitian sebelumnya adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yang menggunakan rancangan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *pretest* dan *posttest*, bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PBL terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi teks eksplanasi di SMA Muhammadiyah Palembang. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP N 6 Kubung

Khairunisa Kurnia Sari (2020) melakukan penelitian dengan judul “Survei Implementasi Pembelajaran *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Biologi di SMA-MA Negeri Jabodetabek”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran *project based learning* peserta didik di wilayah Jabodetabek termasuk ke dalam kategori cukup dengan rata-rata skor sebesar 61,28 dan implementasi pembelajaran *project based learning* guru termasuk ke dalam kategori baik dengan rata-rata skor 79.23.

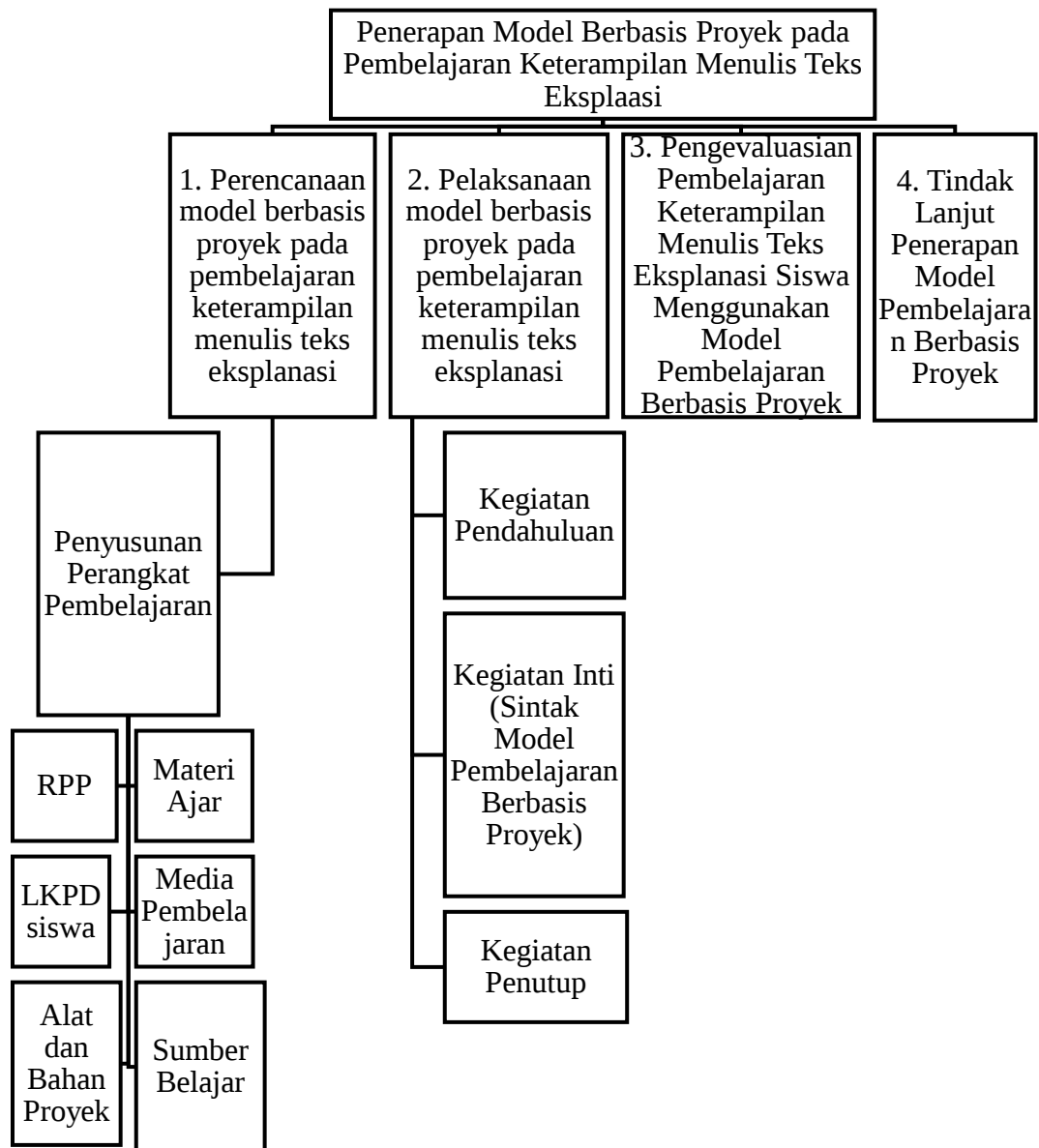
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa Kurnia Sari (2020) adalah sama-sama meneliti tentang implementasi/penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga terdapat perbedaan, yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti tentang implementasi *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran biologi di SMA-MA Negeri Jabodetabek, sedangkan yang peneliti hanya penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja di SMP N 6 Kubung

C. Kerangka Konseptual

Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan yang dituntut dalam mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di tingkat SMA. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013, ruang lingkup pembelajaran terdiri dari ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga ranah ini saling berhubungan satu sama lain dan juga tidak dapat dipisahkan dari teks. Pada kenyataan di lapangan, masih terdapat kendala pada peserta didik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Untuk itu, dibutuhkan solusi dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada materi teks eksplanasi. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks sesuai dengan esensi model pembelajaran berbasis proyek. Penerapan pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menambah variasi model pembelajaran yang bisa diterapkan pada materi teks eksplanasi

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijabarkan kerangka konseptual sebagai berikut.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung Kabupaten Solok, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung Kabupaten Solok, sudah optimal dengan tingkat pemenuhan indikator 100%. Guru sudah menentukan topik pembelajaran beserta sub topik, melakukan penyusunan RPP (Rancangan Proses Pembelajaran) yang memuat sintak-sintak model pembelajaran berbasis proyek, membuat rubrik penilaian proyek, merancang lembar kerja proyek, dan mempersiapkan media pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar, alat dan bahan untuk pelaksanaan proyek. Meskipun, dalam tahap perencanaan guru menemui kendala terkait fasilitas sumber belajar yang terbatas guru dapat menyiasatinya dengan pencarian solusi alternatif dengan pemilihan sumber belajar dari perpustakaan.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek berjalan kondusif dan sesuai dengan urutan sintak model pembelajaran berbasis proyek. Tingkat pemenuhan indikator guru dalam melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi berada pada tingkat ketercapaian 87 %. Tingkat motivasi dan keaktifan peserta didik selama

PBM menggunakan model pembelajaran berbasis proyek masing-masing 80% dan 84%.

3. Tahap pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan evaluasi proses dan hasil dengan instrumen penilaian proyek dan observasi, ditemukan jika proses pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan tetapi terdapat kendala dalam keaktifan siswa selama PBM (Proses Belajar Mengajar). Produk keterampilan menulis teks eksplanasi siswa berada pada tingkatan kategori baik sesuai dengan kaidah penulisan teks eksplanasi.
4. Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek mendapatkan tanggapan positif dengan tingkat ketercapaian 83%. Sejalan ini, penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung memenuhi kriteria pelaksanaan dan bisa diteruskan pelaksanaannya. Untuk meningkatkan kualitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung, tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan guru harus mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas agar secara keseluruhan siswa terlibat aktif selama PBM (Proses Belajar Mengajar).

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengamalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam lebih

menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian ke depannya. Keterbatasan tersebut yaitu dalam tehknik penskoran observasi perencanaan, sebaiknya menggunakan teknik penskoran yang lebih valid.

C. Implikasi

Kajian penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung Kabupaten Solok penting untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan guru. Melalui kajian-kajian ini, guru mengetahui perencanaan apa yang harus dilakukan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi, bagaimana pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, dan setelah mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi, untuk ke depannya guru dapat menerapkan model pembelajaran ini dengan seoptimal mungkin. Guru sudah mengetahui gambaran-gambaran kendala yang terjadi di lapangan dan bisa menemukan solusi dan mengantisipasi kendala-kendala yang akan terjadi saat penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

D. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, penerapan model pembelajaran ini dapat ditingkatkan dengan mencari solusi terhadap problematika-probatika yang dihadapi. diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, sekolah menyediakan fasilitas penunjang yang dibutuhkan guru. Selain faktor internal, keberhasilan penerapan model pembelajaran ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti bantuan dan dukungan dari pihak sekolah. Demi kelancaran penerapan model ini dibutuhkan dukungan berbagai pihak. *Kedua*, guru sebaiknya meningkatkan pemahaman dan selalu mempersiapkan diri terhadap berbagai penerapan model pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Ketiga*, guru sebaiknya meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas agar tercapainya tujuan dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Kemudian, diperlukan adanya kerja sama yang berkesinambungan dari dinas pendidikan untuk menyosialisaikan penerapan model pembelajaran berbasis proyek ke sekolah-sekolah yang sudah menerapkan model pembelajaran ini. Sarana dan prasarana perlu dilengkapi agar proses penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa terlaksana dengan kondusif.

KEPUSTAKAAN

- Aditama, M. G., Shofyana, M. H., Muslim, R. I., & Pamungkas, I. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Project Based Learning melalui Temu Pendidik Daerah. 4(1), 90–98. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1>.
- Andayani, S. (2021). Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021. Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, 7(1), 1–10.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). “Pembelajaran Menulis”. Bahan Ajar. Direktorat Jenderal Peningkatfan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Deosy, R. F., Abdurahman, & Zulfikarni. (2016). Analisis Kesalahan Kalimat Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(2), 321–330.
- Fauzi, R. A. (2019). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Berbasis. 2(November), 1029–1042
- Febrianto, A. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. Universitas Negeri Semarang. Economic Education Analysis Journal, 2(3), 1–8.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malladewi. (2013). “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositori Melalui Jurna Pribadi Siswa Kelas IV SD Negeri Balasklumprik 1/434 Surabaya”. *JPGSD*. Vol. 1, No
- Marpaung, J. N., & Cendana, W. (2020). Keterampilan menjelaskan guru untuk membangun minat keterlibatan siswa dalam pembelajaran online. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(3), 1–4.
- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Materi Statistika Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 7(3), 467–476. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.26>